

Analisis Penerimaan Pengguna Website SMA Negeri 1 Ngadiluwih Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

^{1*}Fadilla Mu'azizah, ²Rini Indriati, ³Dwi Harini

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: ^{1*}dillaazz@gmail.com, ²rini.indriati@unpkediri.ac.id, ³dwiharini@unpkediri.ac.id

Penulis Korespondens: Fadilla Mu'azizah

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap website SMA Negeri 1 Ngadiluwih menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Website sekolah memegang peran strategis sebagai media informasi digital; namun pengelolaan yang belum optimal menyebabkan rendahnya kepuasan pengguna dan menghambat efektivitas komunikasi antara sekolah dan pemangku kepentingan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrumen kuesioner skala Likert 1–5 yang disebarkan kepada 100 responden terdiri dari siswa dan guru. Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengevaluasi penerimaan pengguna pada website SMA Negeri 1 Ngadiluwih, dengan melibatkan secara lengkap variabel Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Use (ATU), Behavioral Intention (BI), dan Actual System Use (ASU). Sehingga Variabel yang diukur meliputi Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Use (ATU), Behavioral Intention (BI), dan Actual System Use (ASU). Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan seluruh variabel berada pada kategori "Baik" (mean 3,63–4,08). Model TAM mampu menjelaskan 81,1% variasi penggunaan aktual sistem ($R^2 = 0,811$). Behavioral Intention terbukti sebagai prediktor terkuat ASU ($\beta = 0,756$; sig. 0,000), diikuti Perceived Usefulness ($\beta = 0,330$; sig. 0,006). Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan niat penggunaan melalui peningkatan fitur dan pembaruan konten website secara berkala.

Kata Kunci— Penerimaan Pengguna, Sistem Informasi, Technology Acceptance Model, Website Sekolah

Abstract This study aims to analyze the level of user acceptance of the SMA Negeri 1 Ngadiluwih website using the Technology Acceptance Model (TAM). School websites play a strategic role as digital information media; however, suboptimal management has resulted in low user satisfaction and impedes effective communication between schools and stakeholders. A quantitative descriptive approach was employed using a Likert scale questionnaire (1–5) distributed to 100 respondents comprising students and teachers. Application of the Technology Acceptance Model (TAM) to evaluate user acceptance on the website of SMA Negeri 1 Ngadiluwih, by completely involving the variables of Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Use (ATU), Behavioral Intention (BI), and Actual System Use (ASU). The measured variables include Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Attitude Toward Use (ATU), Behavioral Intention (BI), and Actual System Use (ASU). Descriptive statistics revealed all variables in the "Good" category (mean 3.63–4.08). The TAM model explained 81.1% of variation in actual system use ($R^2 = 0.811$). Behavioral Intention was the strongest predictor of ASU ($\beta = 0.756$; sig. 0.000), followed by Perceived Usefulness ($\beta = 0.330$; sig. 0.006). These findings suggest that strengthening usage intention through feature enhancement and regular content updates is essential for improving website acceptance.

Keywords— Information System, School Website, Technology Acceptance Model, User Acceptance



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong institusi pendidikan untuk mengadopsi media digital, salah satunya website sekolah sebagai sarana penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan [1]. Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media pelengkap, melainkan telah menjadi pusat informasi utama yang menyediakan layanan akademik dan non-akademik. Rendahnya penerimaan pengguna terhadap website sekolah berdampak langsung pada ketidakefektifan penyebaran informasi akademik, penurunan keterlibatan orang tua dan siswa, serta terhambatnya komunikasi antara sekolah dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, evaluasi penerimaan pengguna merupakan langkah strategis untuk memastikan website berfungsi optimal sebagai media informasi pendidikan.

Namun, banyak website sekolah yang belum dikelola secara optimal. Informasi yang kurang lengkap, navigasi yang membingungkan, tampilan yang tidak responsif, serta kecepatan akses yang lambat menyebabkan pengguna mengalami kesulitan dan kepuasan pengguna menurun [2]. Kondisi ini mengakibatkan kesenjangan antara harapan pengguna dan kualitas layanan yang tersedia.

Untuk mengevaluasi tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi, pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan [3]. TAM menjelaskan bahwa penerimaan pengguna dipengaruhi oleh Perceived Usefulness (PU) dan Perceived Ease of Use (PEOU), yang kemudian memengaruhi sikap, niat, hingga penggunaan aktual sistem.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan keandalan TAM dalam berbagai konteks. Fauzi et al. (2025) menerapkan TAM pada aplikasi e-government dan menemukan bahwa PU dan PEOU berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan [4]. Retnanto et al. (2025) menggunakan TAM untuk mengevaluasi penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dengan hasil seluruh variabel TAM berpengaruh positif [5]. Saputra et al. (2022) menganalisis kualitas website SIAKAD dan menunjukkan bahwa usability berkorelasi erat dengan kepuasan pengguna [6]. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji secara spesifik penerimaan pengguna terhadap website tingkat SMA, belum memasukkan variabel Actual System Use (ASU) secara eksplisit, dan belum mengeksplorasi peran Attitude Toward Use (ATU) dan Behavioral Intention (BI) sebagai mediator dalam konteks website sekolah menengah. Kesenjangan inilah yang menjadi novelty penelitian ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian adalah website resmi SMA Negeri 1 Ngadiluwih (sman1ngadiluwih.sch.id). Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur, observasi langsung terhadap website, dan studi literatur.

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang terdiri dari siswa kelas X, siswa kelas XI, guru, dan staf sekolah agar data yang diperoleh lebih valid dan representatif. Responden dipilih untuk memperoleh data yang lebih objektif mengenai tingkat penerimaan pengguna terhadap website sekolah dan diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerimaan website sekolah dari berbagai sudut pandang pengguna.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ngadiluwih dengan tujuan mengukur tingkat penerimaan pengguna (siswa dan guru) terhadap website sekolah menggunakan lima variabel TAM: PU, PEOU,

ATU, BI, dan ASU. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah: (H1) PU berpengaruh positif terhadap ASU; (H2) PEOU berpengaruh positif terhadap ASU melalui PU; (H3) ATU berpengaruh positif terhadap ASU melalui BI; dan (H4) BI berpengaruh positif dan langsung terhadap ASU. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar rekomendasi pengembangan website sekolah yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

A. Responden Penelitian

Responden berjumlah 100 orang yang dipilih secara purposive sampling dengan kriteria pernah mengakses website sekolah minimal satu kali dalam tiga bulan terakhir. Penentuan jumlah sampel 100 mengacu pada pedoman Hair et al. (2010) yang menyarankan minimal 5–10 responden per indikator; dengan 22 indikator dalam penelitian ini, jumlah 100 responden sudah memenuhi syarat minimum. Responden terdiri atas 40 siswa kelas X, 40 siswa kelas XI, dan 20 guru dan staf SMA Negeri 1 Ngadiluwih.

B. Instrumen Penelitian

Instrumen berupa kuesioner tertutup dengan 22 butir pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert 1– 5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju). Butir pernyataan dikembangkan berdasarkan lima variabel TAM sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel dan Jumlah Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator
Perceived Usefulness	PU	5 butir
Perceived Ease of Use	PEOU	5 butir
Attitude Toward Use	ATU	4 butir
Behavioral Intention	BI	3 butir
Actual System Use	ASU	4 butir

Tabel 1.1 Indikator *Perceived Usefulness*

PU 1	Website sekolah membantu saya mendapatkan informasi akademik dengan cepat
PU 2	Website sekolah memudahkan saya memperoleh informasi yang dibutuhkan
PU 3	Website sekolah menyediakan informasi yang lengkap dan relevan
PU 4	Website sekolah meningkatkan efisiensi saya dalam mencari informasi
PU 5	Secara keseluruhan website sekolah berguna bagi kegiatan belajar dan mengajar

Tabel 1.2 Indikator *Perceived Ease of Use*

PEOU 1	Tampilan website mudah dipahami tanpa panduan khusus
--------	--

PEOU 2	Menu dan navigasi website tersusun jelas dan tidak membingungkan
PEOU 3	Saya mudah menemukan informasi yang saya cari di website
PEOU 4	Website dapat diakses dengan baik melalui smartphone atau tablet
PEOU 5	Saya tidak kesulitan menggunakan website sekolah untuk pertama kali

Tabel 1.3 Indikator *Attitude Toward Use*

ATU 1	Saya merasa senang menggunakan website sekolah
ATU 2	Saya menilai positif penggunaan website sekolah sebagai media informasi resmi
ATU 3	Website sekolah merupakan sarana yang tepat untuk mendapatkan informasi
ATU 4	Penggunaan website sekolah memberikan pengalaman yang menyenangkan
ATU 5	Penggunaan website sekolah memberikan pengalaman yang menyenangkan

Tabel 1.4 Indikator *Behavioral Intention*

BI 1	Saya akan merekomendasikan website sekolah kepada temanteman saya
BI 2	Saya berencana mengakses website sekolah secara rutin ke depannya
BI 3	Saya akan lebih sering mengakses website jika terdapat pembaruan fitur atau konten

Tabel 1.5 Indikator *Actual System Use*

ASU 1	Saya secara aktif menggunakan website sekolah untuk mencari informasi
ASU 2	Saya menggunakan website sekolah minimal satu kali dalam seminggu
ASU 3	Saya memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di website sekolah
ASU 4	Website sekolah menjadi sumber pertama saya saat membutuhkan informasi sekolah

C. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi: (1) uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment (r hitung > r tabel);

(2) uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha ($\alpha > 0,70$); (3) statistik deskriptif dengan perhitungan nilai mean dan kategori; (4) analisis korelasi Pearson untuk mengukur hubungan antar variabel; serta (5) analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap ASU. Sebelum regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas residual (Kolmogorov– Smirnov), uji multikolinearitas ($VIF < 10$), dan uji heteroskedastisitas (Glejser). Interpretasi kekuatan korelasi Pearson mengacu pada kriteria Guilford: $r = 0,00-0,20$ (sangat lemah), $0,21-0,40$ (lemah), $0,41-0,60$ (sedang), $0,61-0,80$ (kuat), $0,81-1,00$ (sangat kuat). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Excel.

Kategorisasi skor rata-rata mengacu pada interval: 4,21–5,00 (Sangat Baik), 3,41–4,20 (Baik), 2,61–3,40 (Cukup), 1,81–2,60 (Kurang), 1,00–1,80 (Sangat Kurang).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif Per Variabel TAM

Hasil statistik deskriptif berdasarkan data kuesioner 100 responden disajikan pada **Tabel 2**. Seluruh variabel TAM berada pada kategori "Baik", menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi positif terhadap website sekolah.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Per Variabel TAM

Variabel	Mean	Std. Dev	Kategori
PU	3,83	0,717	Baik
PEOU	4,08	0,613	Baik
ATU	3,92	0,660	Baik
BI	3,74	0,839	Baik
ASU	3,63	0,846	Baik

PEOU memperoleh nilai mean tertinggi (4,08), menunjukkan pengguna merasa website mudah digunakan. Indikator tertinggi adalah PEOU4 "dapat mengoperasikan sistem tanpa bantuan orang lain" (mean 4,35). ASU memperoleh nilai terendah (3,63) dengan nilai standar deviasi terbesar (0,846), mengindikasikan masih adanya hambatan dalam penggunaan aktual.

B. Analisis Korelasi Pearson

Hasil analisis korelasi Pearson antar variabel TAM dengan ASU sebagai variabel dependen disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Korelasi Pearson terhadap ASU

Variabel	r	p-value	Kekuatan
PU	0,719	0,000	Kuat

PEOU	0,775	0,000	Kuat
ATU	0,814	0,000	Sangat Kuat
BI	0,881	0,000	Sangat Kuat

Interpretasi kekuatan hubungan antar variabel dilakukan berdasarkan nilai koefisien korelasi Pearson (r). Menurut pedoman interpretasi korelasi, nilai koefisien antara 0,60–0,799 menunjukkan hubungan kuat, sedangkan nilai antara 0,80–1,00 menunjukkan hubungan sangat kuat. Berdasarkan kriteria tersebut, variabel Perceived Usefulness (PU) memiliki hubungan kuat dengan Actual System Use (ASU) ($r = 0,719$), demikian pula Perceived Ease of Use (PEOU) ($r = 0,775$). Sementara itu, Attitude Toward Use (ATU) ($r = 0,814$) dan Behavioral Intention to Use (BI) ($r = 0,881$) memiliki hubungan sangat kuat dengan ASU. Seluruh hubungan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, sikap pengguna, dan niat penggunaan, maka semakin tinggi pula penggunaan aktual website sekolah.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh PU, PEOU, ATU, dan BI secara simultan dan parsial terhadap ASU. Hasil disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Berganda (Dependen: ASU)

Variabel	β	t-hit.	Sig.	Ket.
PU	0,330	2,847	0,006	Signifikan
PEOU	-0,075	-0,612	0,543	Tdk Sig.
ATU	-0,014	-0,109	0,914	Tdk Sig.
BI	0,756	6,121	0,000	Signifikan

$$R^2 = 0,811 \mid \text{Model signifikan } (p < 0,001)$$

Nilai $R^2 = 0,811$ menunjukkan model TAM mampu menjelaskan 81,1% variasi penggunaan aktual sistem. Secara parsial, BI ($\beta = 0,756$; sig. 0,000) dan PU ($\beta = 0,330$; sig. 0,006) berpengaruh signifikan terhadap ASU. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$ASU = -0,096 + 0,330 \cdot PU + 0,756 \cdot BI$$

PEOU dan ATU tidak berpengaruh signifikan secara parsial, yang dapat dijelaskan oleh fenomena multikolinearitas parsial—PEOU berkorelasi tinggi dengan PU ($r = 0,874$) dan ATU dengan BI ($r = 0,888$) sehingga pengaruhnya "terserap" oleh variabel lain dalam model. Secara teoritis hal ini konsisten dengan struktur TAM: PEOU merupakan anteseden PU, dan ATU memengaruhi ASU melalui BI sebagai mediator [3].

D. Pembahasan

Pengaruh PU terhadap ASU. Variabel PU (mean 3,83; $\beta = 0,330$; sig. 0,006) berpengaruh signifikan terhadap ASU. Indikator tertinggi PU1 "sistem membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat" (mean 4,10) mengindikasikan efisiensi waktu sebagai manfaat utama yang dirasakan pengguna. Temuan ini

konsisten dengan Davis (1989) dan Venkatesh & Davis (2000) yang menyatakan PU merupakan determinan utama penerimaan teknologi [3][7].

Pengaruh PEOU terhadap ASU. PEOU memperoleh mean tertinggi (4,08) dan berkorelasi kuat dengan ASU ($r = 0,775$), namun tidak signifikan secara parsial dalam regresi berganda akibat multikolinearitas. Sesuai model TAM, PEOU bekerja melalui jalur tidak langsung: $PEOU \rightarrow PU \rightarrow ASU$ dan $PEOU \rightarrow ATU \rightarrow BI \rightarrow ASU$ [3][8].

Pengaruh ATU terhadap ASU. ATU (mean 3,92; $r = 0,814$) memiliki korelasi sangat kuat dengan ASU dan berkorelasi hampir sempurna dengan BI ($r = 0,888$). Indikator ATU2 "saya merasa senang menggunakan sistem ini" memperoleh nilai tertinggi dalam seluruh penelitian (mean 4,45), mengindikasikan sikap afektif yang sangat positif. ATU memengaruhi ASU melalui BI sebagai mediator sesuai struktur kausal TAM.

Pengaruh BI terhadap ASU. BI merupakan prediktor terkuat ASU ($\beta = 0,756$; sig. 0,000; $r = 0,881$). Setiap peningkatan satu satuan BI meningkatkan ASU sebesar 0,756 satuan. Temuan ini selaras dengan Ajzen (1991) dan Davis (1989) yang menempatkan BI sebagai prediktor langsung terkuat penggunaan aktual [3][9].

Perbandingan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini konsisten dengan Fauzi et al. (2025) yang menemukan PU dan PEOU signifikan terhadap penerimaan aplikasi e-government [4], serta Retnanto et al. (2025) pada SIMRS di mana TAM terbukti valid dalam konteks sistem informasi layanan publik [5]. Nilai $R^2 = 0,811$ pada penelitian ini lebih tinggi dibandingkan Yusuf et al. (2021) dengan $R^2 = 0,79$ pada elearning perguruan tinggi, yang dapat disebabkan oleh karakteristik pengguna website sekolah yang lebih homogen [10].

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa model TAM efektif menjelaskan penerimaan pengguna terhadap website SMA Negeri 1 Ngadiluwih. Seluruh variabel TAM (PU, PEOU, ATU, BI, ASU) berada pada kategori "Baik". Model TAM mampu menjelaskan 81,1% variasi penggunaan aktual ($R^2 = 0,811$) dengan Behavioral Intention ($\beta = 0,756$) dan Perceived Usefulness ($\beta = 0,330$) sebagai prediktor signifikan.

Berdasarkan temuan ini, pihak sekolah disarankan untuk: (1) memperkuat niat penggunaan (BI) melalui sosialisasi manfaat website dan penambahan fitur notifikasi akademik otomatis; (2) meningkatkan relevansi fitur untuk memperkuat PU, seperti integrasi kalender akademik personal dan dashboard progres siswa; (3) menyempurnakan antarmuka agar lebih responsif pada perangkat mobile; dan (4) melakukan pembaruan konten secara berkala untuk mempertahankan kepercayaan pengguna. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan: (1) sampel hanya mencakup siswa kelas X dan XI serta guru di satu sekolah sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain; (2) pengukuran menggunakan self-report kuesioner sehingga rentan terhadap bias persepsi; dan (3) uji asumsi klasik regresi berganda belum dilaporkan secara eksplisit. Untuk penelitian lanjutan, disarankan: (a) memperluas sampel ke beberapa sekolah untuk meningkatkan generalisabilitas; (b) mengintegrasikan TAM dengan model lain seperti UTAUT2 untuk memperkaya pemahaman faktor penerimaan; dan (c) menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) agar jalur kausal antar variabel dapat diuji secara simultan dan lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya Program Studi Sistem Informasi FTIK, serta kepada pihak SMA Negeri 1 Ngadiluwih yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Supriyanto, A. Wijaya, dan D. Prastyo, "Evaluasi penerimaan pengguna terhadap website sekolah menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, vol. 9, no. 4, hlm. 845–854, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022946023.
- [2] I. Hapsari, P. K. Sari, dan R. G. Nugraha, "Evaluasi kualitas website menggunakan metode WebQual 4.0 dan importance-performance analysis," *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 6, no. 1, hlm. 143–152, 2022, doi: 10.29207/resti.v6i1.3716.
- [3] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly*, vol. 13, no. 3, hlm. 319–340, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [4] M. A. N. Fauzi, R. Indriati, dan D. Harini, "Pengukuran penerimaan aplikasi e-government menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 4, no. 4, 2025, doi: 10.53513/jursi.v4i4.11400.
- [5] M. F. G. Retnanto, R. Indriati, dan D. Harini, "Evaluasi persepsi pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada rawat jalan," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, vol. 9, hlm. 961–968, 2025.
- [6] D. A. Saputra, S. Sucipto, dan T. Andriyanto, "Analisis kualitas website sistem informasi akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri," *RESEARCH: Journal of Computer, Information System & Technology Management*, vol. 5, no. 1, hlm. 17–22, Apr. 2022, doi: 10.25273/research.v5i1.9350.
- [7] V. Venkatesh dan F. D. Davis, "A theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies," *Management Science*, vol. 46, no. 2, hlm. 186–204, 2000, doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- [8] V. Venkatesh, M. G. Morris, G. B. Davis, dan F. D. Davis, "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Quarterly*, vol. 27, no. 3, hlm. 425–478, 2003, doi: 10.2307/30036540.
- [9] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, hlm. 179–211, 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T. [10] M. Yusuf, A. T. Haryono, dan S. Suparno, "Analisis penerimaan sistem e-learning menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di perguruan tinggi," *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, vol. 13, no. 2, hlm. 98–109, 2021, doi: 10.36706/jsi.v13i2.13986.